



**CENDEKIAWAN:
JURNAL PENDIDIKAN DAN STUDI KEISLAMAN**

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Page 1053-1059

<https://zia-research.com/index.php/cendekiawan>



Problematika Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Video Berbasis *Problem Based Learning*: Studi Kasus di MI Amanah Pekanbaru

Defina Juliani¹, Rian Vebrianto²

¹ Institut Keislaman Tuah Negeri (IKTN), Pelalawan, Riau, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: definajuliani99@gmail.com¹; rian.vebrianto@uin-suska.ac.id²

Abstrak

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa, seperti kurangnya keterlibatan dalam pembelajaran, rendahnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan video berbasis Problem Based Learning (PBL) di MI Amanah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru Akidah Akhlak, kepala madrasah, dan siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video berbasis PBL mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sebanyak 24 siswa memperhatikan video dengan baik, 22 siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok, dan 26 siswa mampu menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa problematika, yaitu rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, kesulitan memahami masalah yang disajikan dalam video, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa video berbasis PBL dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, namun keberhasilannya memerlukan dukungan kompetensi guru, pengelolaan kelas yang baik, dan sarana pembelajaran yang memadai.

Kata Kunci: Akidah Akhlak, Motivasi Belajar, Problem Based Learning, Video Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu mata pelajaran yang berperan strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap, perilaku, dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam (Ali dkk., 2026; Komalasari & Yakubu, 2023). Melalui pembelajaran Akidah Akhlak, peserta didik diharapkan mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang positif dan bertanggung jawab (Ali dkk., 2026).

Keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menumbuhkan semangat, ketekunan, dan keinginan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mayora dkk., 2024). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus,

pasif dalam kegiatan pembelajaran, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan (Mayora dkk., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar masih menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian Aisyah (2023) menemukan bahwa peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak cenderung pasif, kurang antusias, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran ketika guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Abdurrahman (2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan belum optimalnya hasil belajar yang diperoleh. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan inovasi dalam model maupun media pembelajaran agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai subjek utama pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata (Setiawan dkk., 2022). PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara mandiri maupun kelompok (Aisyah, 2023). Penelitian Al-Hasyim dkk., (2024) menunjukkan bahwa penerapan PBL memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, penelitian Nafisah dkk., (2025) menemukan bahwa penerapan PBL mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa karena mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga menjadi faktor penting yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang menarik dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan meningkatkan perhatian mereka selama proses pembelajaran berlangsung (Sastramiharja dkk., 2021). Salah satu media yang banyak digunakan dalam pembelajaran modern adalah video pembelajaran. Video memiliki keunggulan karena mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami oleh siswa (Maharani dkk., 2022). Penelitian Abdurrahman, (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual pada pembelajaran Akidah Akhlak mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan (Sastramiharja dkk., 2021) yang menyatakan bahwa media video berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Perkembangan inovasi pembelajaran saat ini mengarah pada pengintegrasian model pembelajaran dengan media pembelajaran. Salah satu bentuk integrasi tersebut adalah penggunaan video berbasis *Problem Based Learning*. Dalam pembelajaran ini, video tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana penyajian masalah yang harus dianalisis dan diselesaikan oleh siswa melalui proses diskusi dan pemecahan masalah. Penelitian Fitriani dkk., (2024) menunjukkan bahwa model PBL berbantuan video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa secara bersamaan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Zahra Fadila dkk., (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan video animasi berbasis PBL berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian Sa'adah dkk., (2025) menunjukkan bahwa media video interaktif berbasis PBL efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas model PBL maupun media video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, implementasinya dalam pembelajaran Akidah Akhlak masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian Rokim (2024) menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran Akidah Akhlak sering menghadapi kendala berupa rendahnya kesiapan siswa untuk belajar secara aktif, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kesulitan guru dalam mengelola diskusi kelompok. Selain itu, Putri & Kholik, (2024) mengungkapkan bahwa pembelajaran rumpun keagamaan di madrasah masih menghadapi berbagai persoalan, seperti rendahnya keterlibatan siswa dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan video berbasis PBL tidak hanya bergantung pada media dan model pembelajaran yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik siswa, kompetensi guru, serta kondisi lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Amanah Pekanbaru, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang

tinggi ketika pembelajaran menggunakan media video, namun sebagian lainnya masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan kurang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam memahami masalah yang disajikan melalui video pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya problematika yang perlu dikaji lebih mendalam agar penggunaan video berbasis *Problem Based Learning* dapat diterapkan secara lebih efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan video berbasis *Problem Based Learning* di MI Amanah Pekanbaru. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai berbagai kendala yang muncul dalam penerapan video berbasis PBL sekaligus mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi guru, madrasah, serta peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam problematika motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan video berbasis *Problem Based Learning* (PBL) di MI Amanah Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan di MI Amanah Pekanbaru dengan subjek penelitian terdiri atas 1 guru Akidah Akhlak, 1 kepala madrasah, dan 28 siswa kelas IV. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran (Creswell, 2009).

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai problematika yang dihadapi guru dan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian (Sugiyono, 2023). Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Video Berbasis *Problem Based Learning*

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Amanah Pekanbaru dilaksanakan menggunakan video berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Pada tahap awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menayangkan video yang memuat permasalahan kontekstual mengenai sikap jujur, tanggung jawab, disiplin, dan hormat kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah video ditayangkan, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada video. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi masalah, mencari penyebab, dan mengemukakan solusi berdasarkan nilai-nilai Akidah Akhlak. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dibandingkan ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah. Temuan observasi menunjukkan bahwa penggunaan video berbasis PBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Indikator Motivasi Belajar	Jumlah Siswa N=28	Persentase
Memperhatikan video dengan baik	24	85,7%
Aktif menjawab pertanyaan guru	18	64,3%
Terlibat dalam diskusi kelompok	22	78,6%
Berani mengemukakan pendapat	16	57,1%
Menyelesaikan tugas kelompok	26	92,9%
Mengikuti pembelajaran hingga selesai	25	89,3%

Sumber: Hasil observasi peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 24 siswa (85,7%) memperhatikan video pembelajaran dengan baik, 22 siswa (78,6%) aktif dalam diskusi kelompok, dan 26 siswa (92,9%) mampu menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video berbasis PBL memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, terutama pada aspek perhatian, partisipasi, dan penyelesaian tugas.

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika menggunakan video dibandingkan metode konvensional. Guru menjelaskan bahwa video membantu siswa memahami materi karena permasalahan yang ditampilkan dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami dan didiskusikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdurrahman (2025) yang menyatakan bahwa media audio-visual mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Video pembelajaran mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga memudahkan siswa memahami materi secara konkret. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan Maharani dkk., (2022); Sastramiharja dkk., (2021) yang menjelaskan bahwa media video berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Peningkatan motivasi belajar juga dipengaruhi oleh penerapan model Problem Based Learning. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, berdiskusi, dan mencari solusi secara bersama-sama sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan penelitian Aisyah (2023) serta Al-Hasyim dkk., (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Penelitian Fitriani dkk., (2024) juga memperkuat temuan bahwa kombinasi video pembelajaran dan PBL mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus kemampuan berpikir kritis siswa.

Problematika Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Penggunaan video berbasis PBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa problematika yang memengaruhi proses pembelajaran. Problematika tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat, kurangnya keberanian bertanya, dan perbedaan kemampuan memahami masalah yang disajikan dalam video. Adapun faktor eksternal meliputi keterbatasan fasilitas pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pengalaman siswa yang masih terbatas dalam mengikuti pembelajaran berbasis masalah.

Tabel 2. *Problematika Motivasi Belajar Siswa*

No	Problematika	Jumlah Siswa N=28	Persentase
1	Kurang percaya diri menyampaikan pendapat	12	42,9%
2	Kurang aktif bertanya	10	35,7%
3	Kesulitan memahami masalah dalam video	8	28,6%
4	Mudah terdistraksi saat diskusi	7	25,0%
5	Kesulitan bekerja sama dalam kelompok	5	17,9%

Sumber: Hasil observasi dan wawancara, 2026

Tabel 2 menunjukkan bahwa problematika yang paling dominan adalah kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, yaitu dialami oleh 12 siswa (42,9%). Selain itu, sebanyak 10 siswa (35,7%) masih kurang aktif bertanya selama pembelajaran, sedangkan 8 siswa (28,6%) mengalami kesulitan memahami permasalahan yang terdapat dalam video pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa takut memberikan jawaban yang salah di depan teman-temannya sehingga memilih diam ketika diskusi berlangsung. Perbedaan kemampuan akademik juga menyebabkan beberapa siswa membutuhkan pendampingan yang lebih intensif dari guru selama proses pembelajaran.

Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh media dan model pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan karakteristik individu siswa. Rendahnya rasa percaya diri membuat siswa kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi meskipun sebenarnya memahami materi yang dipelajari. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rokim (2024) yang menyatakan bahwa salah satu kendala utama penerapan PBL adalah rendahnya kesiapan sebagian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam

kegiatan pemecahan masalah. Temuan ini juga mendukung penelitian Putri & Kholik, (2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran rumpun keagamaan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya partisipasi siswa dan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif. Selain faktor internal, keterbatasan fasilitas pembelajaran juga menjadi hambatan sehingga keberhasilan penerapan video berbasis PBL memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Upaya Guru Mengatasi Problematika Motivasi Belajar

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengatasi berbagai kendala selama pembelajaran berlangsung. Upaya tersebut meliputi pendampingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, pemberian penguatan berupa pujian dan apresiasi kepada siswa yang aktif, pembentukan kelompok belajar secara heterogen, serta pemberian refleksi pada akhir pembelajaran.

Tabel 3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Aspek	Bentuk Upaya
Pendampingan belajar	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan
Penguatan motivasi	Memberikan pujian dan apresiasi
Variasi pembelajaran	Menggunakan video berbasis PBL
Pengelolaan kelompok	Membentuk kelompok heterogen
Refleksi pembelajaran	Memberikan umpan balik di akhir pembelajaran

Sumber: Hasil wawancara guru Akidah Akhlak, 2026

Guru menjelaskan bahwa penggunaan video berbasis PBL membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena mereka dapat melihat contoh permasalahan secara langsung melalui tayangan video. Selain itu, pembentukan kelompok heterogen membantu siswa saling bekerja sama dan belajar dari teman yang memiliki kemampuan lebih baik. Pendampingan yang diberikan guru juga mampu meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat serta mengurangi kesulitan memahami materi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahman dkk., (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan penerapan PBL berbantuan multimedia sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Penelitian Kurniawati dkk., (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan PBL berbantuan video dapat meningkatkan motivasi belajar apabila guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan. Lebih lanjut, penelitian Zahra Fadila dkk., (2025) menjelaskan bahwa video berbasis PBL tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan bekerja sama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video berbasis Problem Based Learning merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Namun, keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, ketersediaan fasilitas pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik dan kemampuan peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Amanah Pekanbaru mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari tingginya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, di mana 85,7% siswa memperhatikan video dengan baik, 78,6% siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok, dan 92,9% siswa mampu menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Penggunaan video berbasis PBL memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa problematika motivasi belajar siswa yang masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan video berbasis PBL. Problematika tersebut meliputi rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, kurangnya keberanian untuk bertanya, kesulitan memahami masalah yang disajikan dalam video, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa peningkatan motivasi

belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media dan model pembelajaran, tetapi juga oleh karakteristik siswa dan kondisi lingkungan belajar.

Untuk mengatasi berbagai problematika tersebut, guru melakukan beberapa upaya, antara lain memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, memberikan penguatan motivasi melalui pujian dan apresiasi, membentuk kelompok belajar secara heterogen, serta memanfaatkan video berbasis PBL sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan video berbasis *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, apabila didukung oleh kompetensi guru yang memadai, pengelolaan kelas yang baik, serta sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Kepala MI Amanah Pekanbaru, guru Akidah Akhlak, siswa kelas IV MI Amanah Pekanbaru, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.

REFERENSI

- Abdurrahman, A. (2025). Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru*, 2(3), 58-62. <https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg/article/view/303>
- Aisyah, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 1 Hulu Sungai Utara. *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 3(4), 313-324. <https://doi.org/10.51878/strategi.v3i4.2565>
- Al-Hasyim, R., Kasran, & Rambe, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Ikhwanul Muslimin Kabupaten Serdang Bedagai. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 208-214. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/112>
- Ali, A. F. H., Shafira, R., Hidayaturohmah, M., Nisak, A., & Syam, R. S. E. (2026). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Sikap dan Nilai Spiritual Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Min Wonosobo. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(1), 156-162. <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i1.7703>
- Creswell, Pdf. (2009). Diambil 24 Juni 2026, Dari https://www.ucg.ac.me/skladiste/blog_609332/objava_105202/fajlovi/creswell.pdf
- Fitriani, N., Rosleny, & Nawir, M. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 78-91. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18034>
- Komalasari, M., & Yakubu, A. B. (2023). Implementation Of Student Character Formation Through Islamic Religious Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), 52-64. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.16>
- Kurniawati, D. R., Nawir, M., & Kasmila, K. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Problem Based Learning Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, 7(2), 541-552. <https://doi.org/10.30605/cjpe.7.2.2024.4774>
- Maharani, S., Guntur, M., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Sukaimut. *Periskop: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i2.29>
- Mayora, E., Junaidi, & Rusdi. (2024). Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Edusains: Journal of Education And Science*, 2(1), 18-27. <https://doi.org/10.57255/edusains.v2i1.1483>

- Nafisah, M., Mu'tafi, A., & Munawaroh, H. (2025). *Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Ma Takbassus Al-Qur'an 1 Mojotengah*.
- Putri, E. E., & Kholik, A. (2024). Isu-Isu Problematis Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran Rumpun Keagamaan (Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah). *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 11(1), 52-70. <https://doi.org/10.51311/nuris.v11i1.553>
- Rahman, H., Faisal, M., & Syamsuddin, A. F. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(1), 12-24. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2778>
- Rokim, R. (2024). Problematika Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 3(1), 46-57. <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i1.51>
- Sa'adah, S., Buchori, A., & Sulianto, J. (2025). Interactive Video Animation Media Based On Problem Based Learning To Improve Students' Motivation And Science Learning Outcomes. *Jurnal Igra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(3), 283-295. <https://doi.org/10.25217/ji.v10i3.6788>
- Sastramiharja, U. S., Nathanael, L., Permata Sari, R. W., & Kusriani, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Edutech*, 20(1), 72-86. <https://doi.org/10.17509/e.v20i1.30997>
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736-9744. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>
- Sugiyono, D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Zahra Fadila, Ririn Andriani Kumala Dewi, & Khoimatun. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 745-760. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30930>